



KLEPON WERNA-WERNI

KLEPON WARNA-WARNI



Penulis : Darwanto
Ilustrator: Alya Lintang F



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Klepon Werna-Werni

Klepon Warna-Warni

Penulis

Darwanto

Penelaah

Arif Subiyanto

Penanggung Jawab

Umi Kulsum

Tim Penyunting

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

Ilustrasi Isi & Sampul

Alya Lintang F.

Tata Letak

FA Indonesia

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

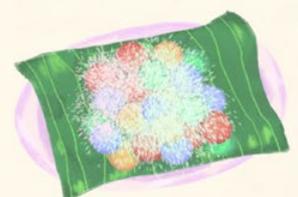
Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623-112-940-6

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020—2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

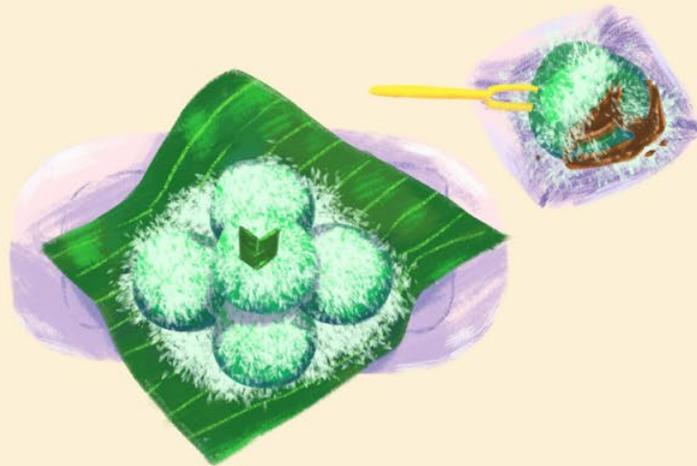
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.





DAFTAR ISI

- iii Kata Pengantar
- iv Daftar Isi
- 1 ***Klepon Warna-Warni***
Klepon Warna-Warni
- 20 Biodata Penulis
- 20 Biodata Ilustrator

Dina iki aku ulang tahun. Ibuku wis janji bakal masakke panganan sing tak senengi. Yaiku klepon. **Apa kanca-kanca** kabeh wis tahu mangan klepon?

Hari ini aku berulang tahun. Ibuku sudah berjanji akan memasak kue kesukaanku, yaitu kue klepon. **Apakah teman-teman** pernah makan kue klepon?



Klepon iku panganan sing digawe saka gelepung ketan, bentuke **bunder-bunder** lan isine gula abang.

Kue klepon adalah kue yang dibuat dari tepung ketan, bentuknya **bulat-bulat** dan berisi gula merah.

Klepon umume rupane ijo, **diubel-ubel** karo kelapa parut. Hmm... Pokoke wenak tenan.

Kue klepon biasanya berwarna hijau dan **ditaburi** parutan kelapa. Hmm... Lezat sekali





Dina ini, ibu arep **gawekna** aku klepon. Tapi klepon sing khusus dudu klepon kaya biasane.

Hari ini, Ibu mau **membuat** kue klepon. Namun, kue klepon yang istimewa, bukan kue klepon biasa.



Klepon sing arep digawe ibuku yaiku klepon warna-werni. Werna-wernine **digawe saka** sumba alami.

Kue klepon yang mau dibikin Ibu adalah kue klepon warna-warni. Aneka warnanya **menggunakan** pewarna alami.

Dadi, rupane ora mung ijo. Kira-kira, apa wae ya bahan lan **sumba** alamine?

Jadi, warnanya bukan hanya hijau saja. Kira-kira apa saja ya bahan dan **pewarna** alaminya?



Nah, iki lho bahan-bahan utamane!
Nah ini dia bahan utamanya!

● Banyu putih sakcukupe
Air putih secukupnya

● Gelepung ketan 300 gr
Tepung ketan 300 gr

● Gula abang sing wis
disisir sakcukupe
Gula merah yang sudah disisir
secukupnya

● Kelapa parut
Kelapa parut

● Uyah setitik wae
Sedikit garam



A colorful illustration of a young girl with brown hair, wearing a yellow hat with a red band and a red top, looking thoughtful. She is in a garden. Above her are several red tomatoes hanging from a green vine. To her left is a trellis with green leaves and blue flowers. In front of her are several green leafy plants in black pots. To her right is a wooden structure with shelves holding more black pots with small green seedlings.

Saiki, gawe sumba alamine, Ibu gawe buah lan tanduran sing thukul ana ing latar ngarep omah.
Apa wae ya kira-kira?

Sekarang, untuk pewarna alaminya Ibu menggunakan buah dan tumbuhan yang ada di halaman rumah.
Apa saja ya kira-kira?



Pertama, gawe warna **ijo**, Ibu nganggo pandan suji. Pandan suji iki biasane pancen digawe **sumba** alami penganan. Ambune yo wangi. Tanduran iki **gampang** urip.

Pertama, untuk warna **hijau** ibu menggunakan pandan suji. Pandan suji biasa digunakan sebagai **pewarna** alami makanan. Aromanya juga harum. Tanaman ini **mudah** sekali tumbuh.



Dene gawe warna biru, Ibu nggawe warna alami saka **kembang telang**.

Sedangkan untuk warna biru, ibu menggunakan warna alami dari **bunga telang**.



Kembang telang iki wite merambat, biasane kembang dicom gawe wedang. Werna birune **ngejreng banget**.

Bunga telang ini pohon merambat, biasanya bunganya dijadikan sebagai minuman kesehatan.

Warna birunya **tajam sekali**.



Gawe warna kuning, ibu **nggawe** kunir. Kunir iki ya wis akeh sing kenal, biasane digawe jamu supaya doyan mangan.

Untuk warna kuning, ibu **menggunakan** sedikit kunyit. Kunyit ini sudah terkenal, biasanya digunakan untuk jamu penambah nafsu makan.



Salah siji asil olahan saka kunir yaiku jamu **kunir** asem.

Salah satu hasil olahan kunyit adalah jamu **kunyit** asam.





Sing pungkasan, gawe warna abang, ibu nggawe buah delima. Sak liyane delima, warna abang uga bisa dijupuk saka woh bit, woh naga, utawa **godhong jati** sing isih enom.

Terakhir, untuk warna merah ibu menggunakan buah delima. Selain delima, warna merah juga bisa dihasilkan dari buah bit, buah naga, atau **daun jati** yang masih muda.



Terus, piye cara nggawene, klepon kui mau?
Lalu bagaimana cara membuat klepon ya?
Lha iki carane nggawe! Simaken tenanan!
ini dia cara membuatnya! Simak baik-baik, ya!



Campurna banyu putih
karo gelepung ketan.
Campurkan air putih dan
tepung ketan.



Caruben nganti rata.
Aduk sampai rata.



Wenehana uyah setitik,
Beri sedikit garam.



Caruben terus nganti bisa
diunder-under kaya bal bekel.

Terus diaduk sampai adonan bisa
dibentuk jadi bulatan-bulatan kecil
seperti bola bekel.

5



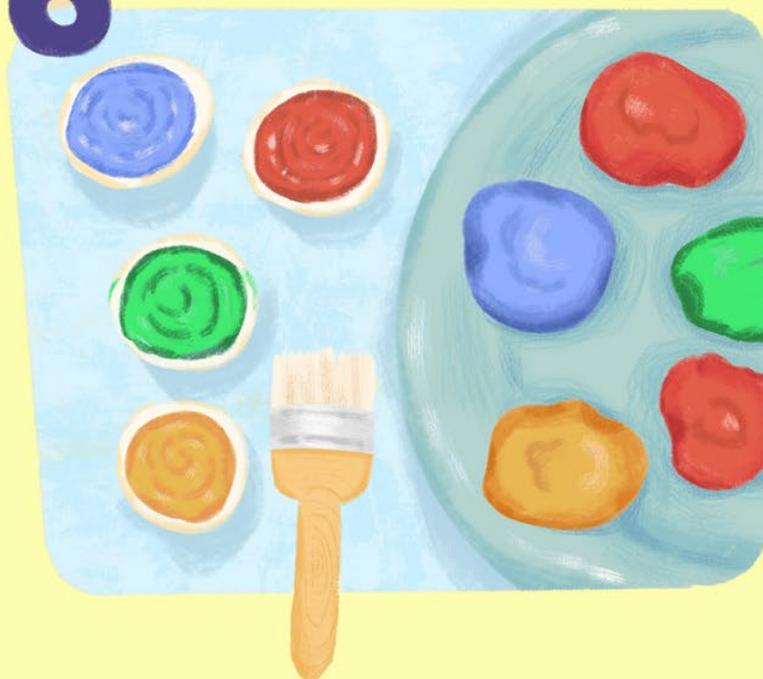
Gawe nyumbani, pisahna disik caruban iku mau. dadi lima,

Untuk pewarnaan, pisahkan adonan menjadi lima bagian.

Caruben maneh karo sumba alami sing wis disiapna,

Aduk lagi tiap adonan dengan pewarna alami yang sudah disiapkan.

6



terus under-underen.

Buatlah bulatan dari tiap adonan.

7



8. 9. 10.

8.
9.
10.

Jupuka under-underan saka
saben-saben caruban warna
terus penyeten,

Ambil bulatan dari tiap
adonan warna dan pipihkan.



isenana gula abang,
Isi dengan sedikit gula merah.

terus under-underen maneh.
Tutupi gula merah dengan membentuknya
jadi bulatan-bulatan.



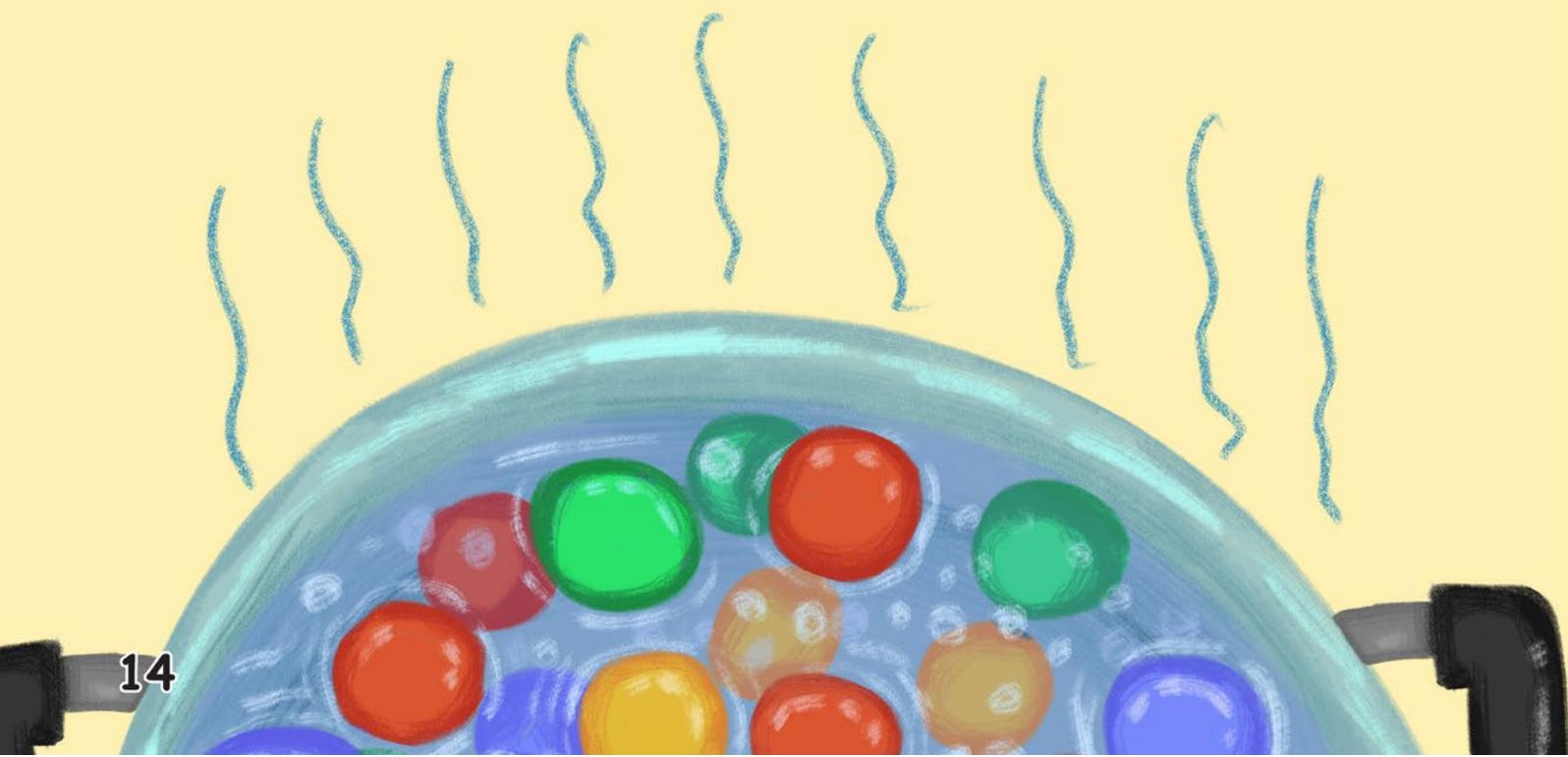


Karo nunggu mari lehma ngunder-under, awakmu bisa manasna banyu disik.

Sambil menunggu bulatan klepon selesai, teman-teman bisa memanaskan air dahulu.

Sakwise banyune **umup**, cemplungno under-underan klepon kui mau, sampek kemampul. Nek wis kemampul tegese klepone wis mateng.

Setelah air **mendidih**, masukkan bola-bola klepon sampai mengapung. Bola-bola yang mengapung menandakan bahwa klepon sudah matang..



Sakwise klepon mateng, aja lali di tirisna
sampek klepone ora pati teles.

Setelah klepon matang jangan lupa tiriskan,
hingga bulatan klepon tidak terlalu basah.





Sakwise ditiriska, ubel-ubelen klepone karo kelapa parut, utawa kok taburna ya bisa.

Setelah ditiriskan guling-gulingkan klepon di atas kelapa parut atau taburi dengan kelapa parut.

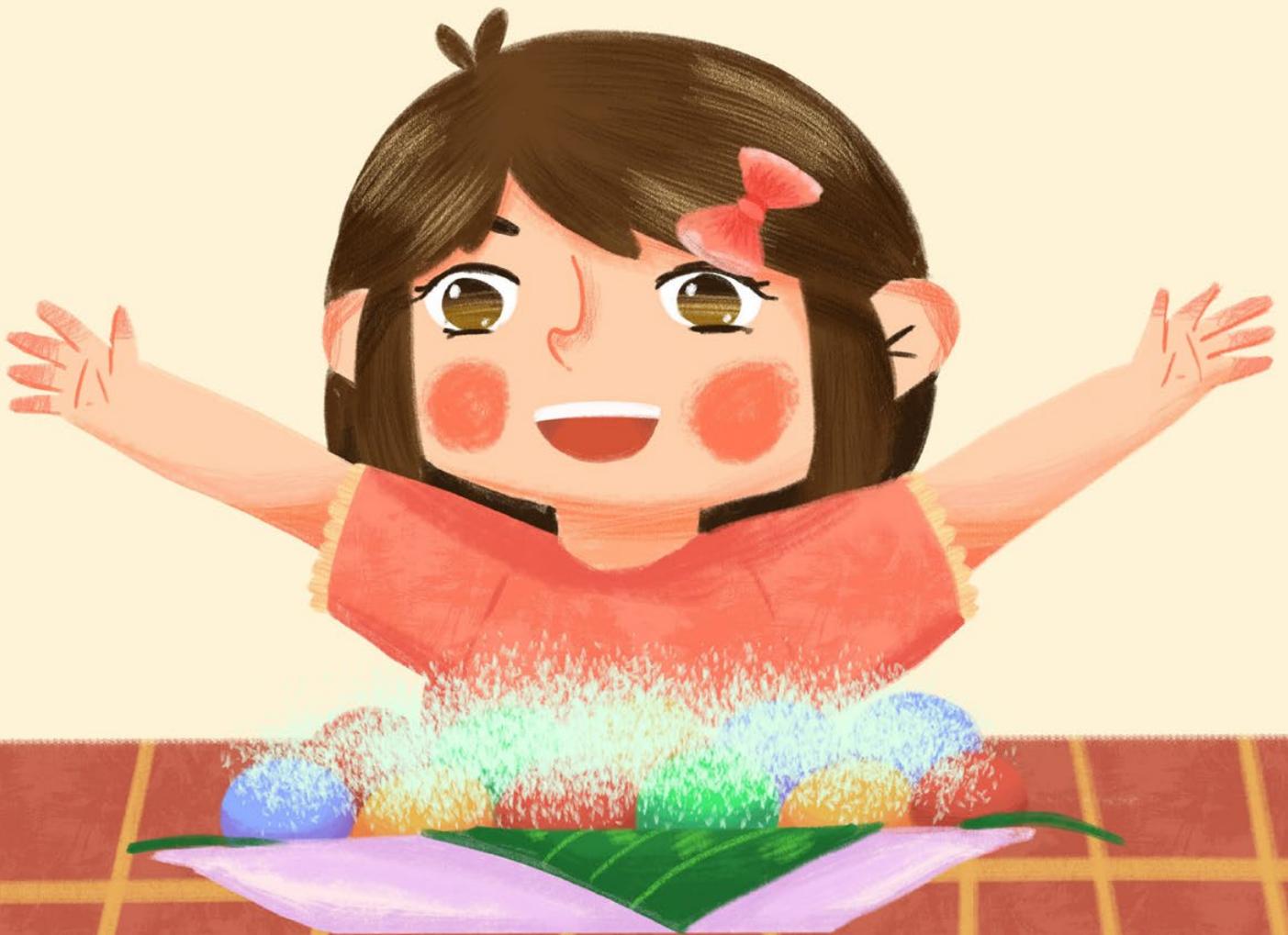
Nah, klepone wis mateng lan siap **disuguhna!**
Klepon pun siap **dihidangkan!**

Piye kanca-kanca kabeh? **Gampang** tho cara ggawene.
Bagaimana teman-teman? **Mudah**, kan cara membuatnya.



Tibake, klepon warna-werni gawenane ibukku **luwih enak**
ketimbang roti ulang tahun.

Ternyata, klepon warna-warni binaan ibuku **lebih lezat**
daripada kue ulang tahun.





Hmm... Enak tenan.
Hmm... Lezatnya.

Ayo semangat, njajal gawea, ya kanca-kanca kabeh!
Selamat mencoba dan berkreasi teman-teman semua!



BIONARASI

Penulis



Darwanto, penulis kelahiran di Madiun yang kini menetap di Malang. Kegiatan sehari-harinya adalah belajar dan mengajar. Suka membaca serta menulis puisi maupun prosa. Tulisan-tulisannya tersiar di beberapa media lokal dan nasional, seperti Kompas, Jawa Pos, Koran Tempo, Media Indonesia, Suara Merdeka, Republika, dan lain-lain. Telah menulis beberapa buku, terutama fiksi. Salah satu novelnya, *Sawitri dan Tujuh Pohon Kelahiran*, Penerbit Alvabet. Salah satu buku kumpulan cerpennya *Lumpur Tuhan*, memenangkan Sayembara Sastra Dewan Kesenian Jawa Timur Kategori Prosa, 2017. Bisa disapa lewat facebook ataupun Instagram: Mashdar Zainal.

Ilustrator



Alya Lintang F atau lebih dikenal sebagai Tera adalah seorang ilustrator asal Madiun. Ia adalah lulusan DKV ITS dan memulai karir sebagai ilustrator pada awal tahun 2023. Tera memiliki minat yang tinggi terhadap dunia literasi dan visual anak. Temukan berbagai karya Tera di @teradsy di Instagram.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

KLEPON WERNA-WERNI

KLEPON WARNA-WARNI

Seorang gadis kecil yang sedang berulang tahun sangat menyukai kue klepon. Pada hari ulang tahunnya, Ibu membuatkan kue klepon istimewa. Kue klepon itu berwarna-warni berasal dari pewarna makanan alami dari aneka tanaman di halaman rumah.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2023



ISBN 978-623-112-940-6 (PDF)



9 786231 129406